

Pengaruh GCG dan *Green Accounting* terhadap Pengungkapan CSR Dimediasi Kinerja Keuangan

Cindi Fatika

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Rina Yuniarti

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Mirra Sri Wahyuni

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Kampus IV UM Bengkulu Jalan H. Adam Malik No 17, Cempaka Permai, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu

Korespondensi penulis: rinayuniarti@umb.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to empirically evaluate GCG and green accounting on CSR disclosure mediated by financial performance. The data used in this research is secondary data originating from the annual reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 2012-2022. The number of samples collected using purposive sampling technique was 4 companies. The data analysis technique in the research uses the SEM-PLS program which is processed with WarpPLS 7.0. The research results show that Good Corporate Governance (GCG), which is proxied using the independent board of commissioners variable, has a negative effect on CSR disclosure, green accounting has a positive effect on CSR disclosure, financial performance cannot mediate the influence of the independent board of commissioners on disclosure. CSR, financial performance cannot mediate the influence of the audit committee on CSR disclosure, financial performance cannot mediate the influence of green accounting on CSR disclosure.*

Keywords: *GCG, Green Accounting, CSR, Financial Performance*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi secara empiris GCG dan *green accounting* terhadap pengungkapan CSR dimediasi kinerja keuangan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2012-2022. Jumlah sampel yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 4 perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan program SEM-PLS yang diolah dengan WarpPLS 7.0. hasil penelitian menunjukkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang di proksikan menggunakan variabel dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, *green accounting* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan CSR, kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh komite audit terhadap pengungkapan CSR, kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh *green accounting* terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci GCG, *Green Accounting*, CSR, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi, tanggung jawab sosial menjadi semakin penting dalam dunia usaha Dewi & Andani, 2023; Zulhariyahya et al., 2024). Saat ini dunia usaha mengalami perkembangan cukup pesat, dimana perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan saja, namun juga pada aspek sosial dan lingkungan Afriani et al., 2023; Rinaldi et al., 2024). Salah satu cara perusahaan dapat menjaga kelestarian lingkungan yaitu dengan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Soedarman et al., 2023; Cholillah &

Received: April 30, 2024; Accepted: May 31, 2024; Published: July 31, 2024

* Cindi Fatika, rinayuniarti@umb.ac.id

Trisnawati, 2024). Pengungkapan CSR dianggap sebagai bentuk kepedulian perusahaan, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan hukum namun juga untuk menjaga keberlangsungan operasional perusahaan dan menghindari dampak negatif terhadap sosial dan lingkungan dari operasional perusahaan (Zahroh et al., 2023; Dewi & Ardianingsih, 2024).

Kasus PT. Freeport Indonesia (PTFI) telah melakukan pembuangan limbah ke laut, tahun 2021 kasus operasi penambangan PT. Aneka tambang (ANTM) yang mencemari sungai dan garis pantai di Desa Maba Pura, dan kasus pencemaran limbah tambang nikel di hulu sungai Waleh, yang disebabkan PT. Bakti Pertiwi Nusantara (BPN). Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa kerusakan lingkungan yang muncul dikarenakan masih banyak perusahaan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial atau pengungkapan CSR (Zahroh et al., 2023; Hajering, 2024).

Faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah *Good Corporate Governance* dan *green accounting*. Penerapan kegiatan CSR tidak dapat dipisahkan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance*, karena praktek *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan keterbukaan informasi pada hakikatnya merupakan hasil dari struktur tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (ewi & Andani, 2023; Mulyani & Rafli, 2024). GCG merupakan suatu prinsip yang menjelaskan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingannya, sesuai aturan yang ada yang dapat dibuat oleh perusahaan untuk mengatur tata kelola yang bertujuan untuk mengendalikan kinerja perusahaan (Rola & Dunakhir, 2022; Susanto & Indrabudiman, 2023).

Jensen dan Meckling, (1976) berpendapat bahwa teori keagenan merupakan sebuah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (agent), sehingga teori keagenan relevan dengan tata kelola perusahaan yang baik (Susanto & Indrabudiman, 2023; Natasha & Surjadi, 2024). Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini mencakup dewan komisaris independen dan komite audit (Margaret, 2023)

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan. Pada penelitian Sinaga & Wulandari, (2023) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR (Zahroh et al., 2023; Bobi et al., 2024). Penelitian Anwar, (2023) menyatakan GCG berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR (Wulandari & Haninun, 2023; Cholillah & Trisnawati, 2024). Namun tidak sejalan dengan penelitian Putri et al., (2023) yang menyatakan GCG tidak

berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Keban & Ilham, 2023; Indarwati & Trisnaningsih, 2024)

Green accounting mengacu pada pengakuan pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan, sosial dan lingkungan yang dintegrasikan ke dalam paket pelaporan akuntansi yang membantu pengan untuk mengevaluasi dan membuat keputusan ekonomi dan non ekonomi (Hidayat & Aris, 2023; Atikah & Sastradipraja, 2024) Hal ini sesuai dengan teori legitimasi, karena *green accounting* dapat mengevaluasi perilaku organisasi perusahaan dan juga membatasi melalui norma yang berlaku dalam memperhatikan keseimbangan lingkungan di sekitar perusahaan (Puspa Salira & Fauzan, 2022; Efria et al., 2023).

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *green accounting* pada pengungkapan CSR. Penelitian Yuliandhari et al., (2023) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR (Aprianti et al., 2023; Fini & Astuti, 2024) . Penelitian Gusnadi & Nurhadi, (2023) menyatakan *green accounting* berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan CSR (Soedarman et al., 2023; Fitrifatun & Meirini, 2024) . Namun tidak sejalan dengan penelitian Amarrulloh & Annisa, (2023) menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR (Agnes, 2023; Saputri & Setyowati, 2024)

Ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya disebabkan oleh variabel mediasi (Surya et al., 2023). Variabel mediasi pada penelitian adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan faktor kunci dalam menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat kinerja keuangan yang dicapai maka semakin baik suatu perusahaan dapat bertahan, tumbuh dan berkembang (Ramadhana & Januarti, 2022; Rizki & Fidiana, 2023). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangannya yang memberikan gambaran berkala mengenai posisi keuangan suatu perusahaan (Baskoro & Sofyan , 2022; Kurniasari et al. 2023).

Banyak penelitian yang dilakukan mengenai kinerja keuangan masih tidak konsisten. Penelitian Susanto & Indrabudiman, (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *green accounting* terhadap pengungkapan CSR (Aprianti et al., 2023; Bongsoikrama et al., 2024) Namun tidak sejalan dengan penelitian Rumaidia & Rahman, (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh GCG dan *green accounting* terhadap pengungkapan CSR (Rahayu & Suwarti, 2023; Amalia & Indarti, 2024)

Adanya ketidakkonsisten pada penelitian sebelumnya untuk melakukan riset ulang dengan menambahkan variabel kinerja keuangan sebagai variabel mediasi atas saran (Firdaus dan Setiawan, 2023). Tujuan dilakukan riset ulang adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh GCG dan *green accounting* terhadap pengungkapan CSR.

KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan adalah sebuah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen Susanto & Indrabudiman, 2023). Teori keagenan ditandai dengan adanya perbedaan kepentingan dan ketidak lengkapan informasi (asimetri informasi) antara prinsipal dan agen, dan perbedaan kepentingan menyebabkan terjadinya biaya keagenan (Sari & Pratiwi, 2023). Dwi & Zulaikha (2013) menemukan bahwa biaya keagenan yang disebabkan oleh konflik kepentingan antara agen dan prinsipal dapat dikurangi melalui mekanisme pengawasan GCG yang dapat mengorganisir berbagai kepentingan dalam suatu perusahaan (Isnawati et al., 2023). Teori keagenan melalui kegiatan pengungkapan CSR, juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kinerja individu, baik agen maupun prinsipal, dalam mengambil dan melaksanakan keputusan, terutama yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Ardianto, 2023; Amalia & Indarti, 2024)

Teori Legitimasi

Menurut Ghozali & Chariri (2007) menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunannya untuk menghindari konflik sosial dan lingkungan. Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dianggap sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada masyarakat, yang menjelaskan bagaimana perusahaan bertanggung jawab untuk melindungi masalah sosial dan lingkungan. Hal ini menjelaskan bahwa legitimasi suatu perusahaan dapat ditingkatkan melalui tanggung jawab sosial perusahaan (Fathia & Sulfitri, 2023; Heriansyah, 2024)

Teori Kontigensi

Otley, (2016) menjelaskan teori kontingensi merupakan suatu kepemimpinan yang efektif tidak hanya bergantung pada gaya kepemimpinan tetapi pada kendali atas suatu situasi yang sesuai. teori kontingensi menyatakan bahwa untuk mencapai efisiensi, perusahaan harus

mendasarkan keputusan dan kebijakannya pada faktor internal. Lee dkk. (2016) menekankan bahwa teori ini bertumpu pada kondisi dimana perusahaan dapat beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis dan menemukan ide-ide kreatif serta produk inovatif yang dapat memuaskan konsumen (Shenurti et al., 2022; Yuniarti et al., 2023). Dalam hal ini terdapat variabel kinerja keuangan yang memediasi hubungan antar variabel. Kinerja keuangan merupakan variabel kontigensi dalam Perusahaan dan dianggap salah satu faktor internal perusahaan dalam mengambil suatu Keputusan dan kebijakan dalam manajemen Perusahaan (Aprianti et al., 2023)

Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan CSR

Dewan komisaris independen merupakan bagian dewan komisaris yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam perusahaan, sehingga dapat mempunyai pengaruh yang cukup untuk mendorong manajemen mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (Shobah & Handayati, 2023; Elvina & Karnawati, 2024). Dengan adanya kewenangan yang luas dari dewan komisaris untuk memantau dan mengendalikan pengelolaan perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan menjadi lebih efisien, maka kekuasaan dewan komisaris dapat digunakan sebagian besar dalam pelaksanaan komisi. tanggung jawab sosial perusahaan Azis et al., 2022; Fapila & Zulaikha, 2023).

Implikasi dari teori keagenan terhadap Dewan komisaris independen adalah Dewan komisaris independen memantau manajemen dengan lebih efektif, pengawasan terhadap Dewan komisaris independen dipandang mampu menyelesaikan permasalahan sehingga semakin banyak Dewan komisaris independen yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin efektif pula dewan komisaris independen (Meli, 2023). Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa Dewan Komisaris Independen yang ada dalam perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan CSR (Putri et al., 2023).

H1: Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

***Green Accounting* terhadap CSR**

Green accounting merupakan langkah awal yang dapat diambil perusahaan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi bisnis. Penerapan akuntansi hijau menunjukkan bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan karena biaya lingkungan dimasukkan dalam laporan keuangan perusahaan (Dana et al., 2023). Salah satu bentuk praktik *green accounting* yaitu CSR, memperhatikan keseimbangan lingkungan sekitar lokasi perusahaan (Agnes, 2023).

Sesuai dengan teori legitimasi, kegiatan operasional perusahaan harus diterima oleh masyarakat, sehingga kegiatan perusahaan harus memperhatikan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di lingkungan operasional perusahaan (Sujatnika et al., 2023). *Green accounting* berpengaruh terhadap CSR, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa *green accounting* yang ada dalam perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan CSR (Aprianti et al., 2023).

H2: *Green Accounting* berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel dalam bentuk angka-angka, dan permodalan matematis Sekaran dan Bougie, (2017). Data pada penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2022 yang dapat di akses melalui website resmi BEI www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 63 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *purposive sampling* dan dari 63 populasi yang ada, diperoleh 4 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini dengan tahun pengamatan selama sebelas tahun. Teknik Analisis data dilakukan dengan menggunakan SEM-PLS (*Structural Equation Models Part Least Square*) yang diolah menggunakan software WarpPLS versi 7.0 PLS (*Partial Least Square*) merupakan analisis persamaan struktural atau *Structural Equation Model* (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus struktural.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen, dan *Green Accounting* terhadap Pengungkapan CSR. PROPORSI DKI, dan PROPER digunakan untuk mengukur variabel independen atau variabel bebas variabel indeviden yaitu dewan komisaris independen, dan *Green Accounting*. GRI (Global Reporting Initiative) versi 4 digunakan untuk mengukur variabel dependen atau variabel yang dapat dipengaruhi, variabel dependen yaitu CSR. Variabel mediasi yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). maka model statistik penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 DKI_{it} + \beta_2 KA_{it} + \beta_3 GA_{it} + \epsilon$$

$$KK_{it} = \alpha + \beta_1 DKI_{it} + \beta_2 KA_{it} + \beta_3 GA_{it} + \epsilon$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *mean*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk setiap variabel seperti ditunjukkan pada tabel 1. Terdapat total 4 sampel perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan priode tahun 2012-2022. Tabel 1 menampilkan hasil statistik deskriptif untuk GCG sebagai variabel independen (X1), *Green Accounting* sebagai variabel independen (X2), CSR sebagai variabel dpenden (Y), dan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi (Z).

Tabel 1.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Komisaris Independen	44	0.250	0.500	0.349	0.049
Green Accounting	44	3.000	5.000	3.977	0.849
CSR	44	0.110	1.000	0.493	0.216
Kinerja Keuangan	44	0.001	0.454	0.114	0.096

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1 Dewan Komisaris Independen diukur menggunakan Proporsi Dewan Komisaris Independen. Nilai minimum Dewan Komisaris Independen sebesar diperoleh PT Adaro Energy Tbk (ADRO) tahun 2018. Nilai maksimum Dewan Komisaris Independen sebesar diperoleh PT (ITMG) tahun 2019 . Nilai mean Dewan Komisaris Independen sebesar. Nilai standar deviasi sebesar.

Variabel *Green Accounting* diukur menggunakan PROPER. Nilai minimum *green accounting* sebesar diperoleh PT Vale Indonesia Tbk (INCO) tahun 2012,2013,2014, 2015, 2016, 2017,2018, dan 2020. Nilai maksimum *green accounting* sebesar diperoleh PT Adaro Energy Tbk (ADRO) tahun 2012, 2019,2020,2021,dan 2022, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2013-2022. Nilai rata-rata *green accounting* sebesar. Nilai standar deviasi sebesar.

Variabel CSR diukur menggunakan GRI (Global Reporting Initative) versi 4, dengan item pengukuranya adalah indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berjumlah 91 item.. Nilai minimum CSR sebesar diperoleh PT Vale Indonesia Tbk (INCO) tahun 2016, dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) tahun 2017. Nilai maksimum CSR sebesar diperoleh PT Adaro Energy Tbk (ADRO) tahun 2012 dan 2013. Nilai mean CSR sebesar. Nilai standar deviasi sebesar.

Variabel Kinerja Keuangan diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Nilai minimum kinerja keuangan sebesar diperoleh PT (INCO) tahun 2015. Nilai maksimum kinerja keuangan sebesar diperoleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) tahun 2022. Nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar. Nilai standar deviasi sebesar.

HASIL PENGUKURAN OUTER MODEL

Pengukuran outer model untuk indikator formatif dilakukan dengan signifikasi *weight* dan nilai VIF.

Tabel 2.
Hasil Uji Outer model (*outer weight*)

	DKI	KA	GA	CSR	KK	<i>p-value</i>	VIF
DKI	(1.000)	0.000	0.000	0.000	0.000	<0.001	0.000
GA	0.000	0.000	(1.000)	0.000	0.000	<0.001	0.000
CSR	0.000	0.000	0.000	(1.000)	0.000	<0.001	0.000
KK	0.000	0.000	0.000	0.000	(1.000)	<0.001	0.000

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 2. diatas menunjukkan bahwa nilai *outer weight* yang dihasilkan oleh setiap indikator signifikan yaitu $p\text{-value} < 0.001$ nilai *outer weight* adalah 1 karena diukur oleh 1 indikator. Sedangkan untuk *Variance Inflation Factor* (VIF), menunjukkan output yang dihasilkan oleh setiap indikator sudah memenuhi syarat yang ditentukan < 3.3 , karena indikator yang digunakan untuk mengukur ada 1 indikator, maka VIF adalah 0.

HASIL PENGUKURAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* diukur dengan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) yaitu variabel dinyatakan valid apabila nilai $AVE > 0,5$ (Solimun dan Ratmono, 2013). *discriminant validity* diukur dengan membandingkan nilai *Square Root Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model yang ada pada kolom diagonal dan diberi tanda kurung yang harus lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama (Solimun dan Ratmono, 2013).

Tabel 3.**Hasil Pengukuran *Convergent Validity***

Variabel	AVE
Dewan Komisaris Independen	1.000
<i>Green Accounting</i>	1.000
CSR	1.000

Tabel 4.**Hasil Pengujian *Discriminant Validity***

Variabel	Dewan Komisaris Independen	Komite Audit	<i>Green Accounting</i>	CSR
Dewan Komisaris Independen	1.000	1.000	1.000	1.000
<i>Green Accounting</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
CSR	1.000	1.000	1.000	1.000

Uji *convergent validity* dan *discriminant validity* memiliki nilai yang memenuhi. seluruh variabel tersebut valid dan dapat memberikan keyakinan. Reliabilitas variabel diuji dengan menggunakan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yaitu keduanya harus bernilai diatas 0.70 sebagai syarat reliabilitas (Solimun dan Ratmono, 2013; Hair dkk, 2014).

Tabel 5**Hasil Pengukuran *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha***

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Dewan Komisaris Independen	1.000	1.000
<i>Green Accounting</i>	1.000	1.000
<i>Corporate Social Responsibility</i>	1.000	1.000

Seluruh variabel memiliki *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.70. sehingga seluruh variabel pada penelitian adalah reliabel dan dapat diandalkan untuk digunakan pada uji analisis lebih lanjut.

HASIL PENGUKURAN *INNER MODEL*

Pengukuran *inner model* untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian menggunakan nilai *Adjusted R²*. Berdasarkan *Adjusted R²* suatu model dapat diklasifikasikan sebagai kuat (≤ 0.75), menengah (≤ 0.50), dan lemah (≤ 0.25).

Tabel 6.

Hasil uji *inner model*

Variabel	Nilai Adjusted Square	Nilai Q Square
Kinerja Keuangan	0.366	0.148
CSR	0.293	0.343

CSR memiliki nilai Adjusted R² dengan nilai sebesar 0.293 yang memiliki arti bahwa model struktural yang berbentuk model dengan kategori menengah (≤ 0.50), CSR yang dijelaskan oleh variabel-variabel dalam persamaan struktural yakni GCG (dewan komisaris independen) dan *green accounting* yang dimediasi kinerja keuangan mempunyai nilai sebesar 29.3% dan sisanya 70.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian atau diluar model struktural. Untuk relevansi prediksi pada variabel CSR dapat dilihat pada nilai Q square sebesar 0.343 yang artinya > 0 menunjukkan bahwa model mempunyai validitas prediktif yang baik.

Kinerja keuangan memiliki nilai Adjusted R² dengan nilai sebesar 0.281 yang memiliki arti bahwa model struktural yang berbentuk model dengan kategori menengah (≤ 0.50), artinya variabel yang dijelaskan oleh variabel-variabel dalam persamaan struktural yakni GCG (dewan komisaris independen dan *green accounting* dan CSR mempunyai nilai sebesar 36.6% dan sisanya 63,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian atau diluar model struktural. Untuk relevansi prediksi pada variable kinerja keuangan dapat dilihat pada nilai *Q square* sebesar 0.148 yang artinya > 0 menunjukkan bahwa model mempunyai validitas prediktif yang baik.

HASIL UJI MODEL FIT

Penelitian ini menggunakan empat ukuran model fit, yaitu *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Squared* (ARS), *Average Adjusted R-Square* (AARS) dan *Average Variance Inflation Factor* (AVIF). Keempat model fit digunakan untuk mengukur rata-rata nilai koefisien jalur, R-Squared dan Adjusted R-Square yang dihasilkan dalam model. Model fit tersebut diukur berdasarkan p-value yang harus $\leq 0,05$. Sementara AVIF yang digunakan untuk

masalah collinearity di dalam model PLS dan nilai yang direkomendasikan adalah $\leq 3,3$ (Ghozali dan Latan, 2014).

Tabel 7.
Hasil Uji Model Fit

Item	Kriteria Fit	Nilai
<i>Average Path Coefficient</i> (APC)	$p \leq 0.05$	0.300, $p = 0.007$
<i>Average R-Squared</i> (ARS)	$p \leq 0.05$	0.226, $p = 0.027$
<i>Average Adjusted R-Square</i> (AARS)	$p \leq 0.05$	0.179, $p = 0.002$
<i>Average block VIF</i> (AVIF)	≤ 3.3 namun ≤ 5 masih dapat diterima	1.050

Average Path Coefficient (APC) memiliki nilai p-value sebesar $0.007 < 0.05$, *Average R-Squared* (ARS) memiliki nilai p-value sebesar $0.027 < 0.05$, dan *Average Adjusted R-Square* (AARS) memiliki nilai p-value sebesar $0.002 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa model pada penelitian ini dinyatakan fit karena $p \leq 0.05$. Sedangkan *Average block VIF* (AVIF) memiliki nilai sebesar $1.050 \leq 3.3$ yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah *multicollinierity* antara indikator dan variabel yang digunakan.

HASIL UJI HIPOTESIS

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap CSR

Tabel 8.
Hasil uji hipotesis (H1)

Hipotesis	β value	ρ value	Keterangan
DKI $\rightarrow$ CSR	-0.256	0.033	H1 diterima

Dewan Komisaris Independen yang diukur dengan proporsi DKI memiliki nilai *path coefficient* -0.256 dan nilai ρ value $0.033 < 0.05$, sehingga H1 diterima.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap CSR

Tabel 10.

Hasil uji hipotesis (H3)

Hipotesis	β value	p value	Keterangan
GA → CSR	0.389	0.002	H3 diterima

Green accounting yang diukur dengan program penilaian peringkat (PROPER) memiliki nilai *path coefficient* 0.389 dan nilai p value $0.002 < 0.05$, Sehingga H3 diterima.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap CSR dimediasi Kinerja Keuangan

Tabel 11.

Hasil uji hipotesis (H4)

Hipotesis	β value	p value	Keterangan
DKI → KK CSR	-0.288	0.019	H4 terindikasi tidak memediasi

Kinerja keuangan sebagai mediasi dewan komisaris independen terhadap CSR memiliki *path coefficient* -0.288 dan p value $0.019 < 0.05$, sehingga hipotesis 4 (H4) terindikasi tidak memediasi.

Pengaruh *Green Accounting* terhadap CSR dimediasi Kinerja Keuangan

Tabel 13.

Hasil uji hipotesis (H6)

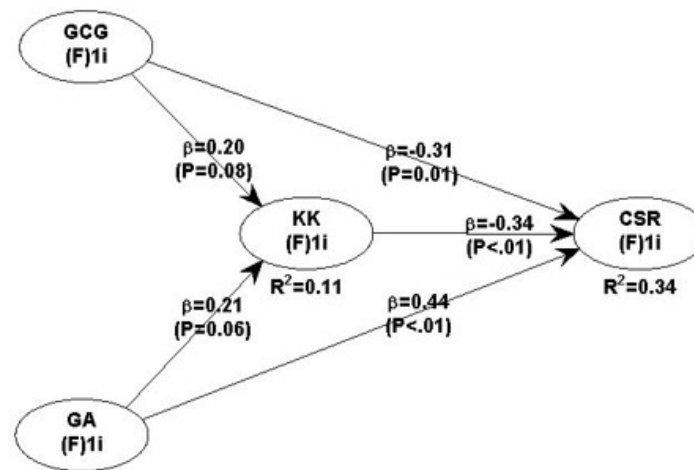
Hipotesis	β value	p value	Keterangan
GA → KK CSR	-0.310	0.012	H6 terindikasi memediasi sebagian

Kinerja keuangan sebagai mediasi *green accounting* terhadap CSR memiliki *path coefficient* -0.310 dan p value 0.012, sehingga hipotesis keenam terindikasi memediasi Sebagian (*partial mediation*).

Tabel 14.
Hasil Uji Hipotesis Sebelum dan Setelah Mediasi

Panel A. Pengaruh Langsung				
Hipotesis	Pengaruh antar Variabel	Nilai (<i>path coefficient, ρ value</i>)	Kesimpulan	
H1	DKI $\rightarrow$ CSR	-0.256, $\rho = 0.033$	Diterima	
H2	GA $\rightarrow$ CSR	0.389, $\rho = 0.002$	Diterima	
Panel B. Pengaruh Tidak Langsung				
Hipotesis	Pengaruh antar Variabel	Nilai (<i>path coefficient, ρ value</i>)	Perubahan Nilai (<i>path coefficient, ρ value</i>)	Kesimpulan
H3	DKI $\rightarrow$ CSR	-0.256, $\rho = 0.033$	Tetap signifikan dan tidak berubah	Tidak memediasi
	DKI $\rightarrow$ KK $\rightarrow$ CSR	- 0.288, $\rho = 0.019$		
H4	GA $\rightarrow$ CSR	0.389, $\rho = 0.002$	Turun dan tetap signifikan	Terindikasi memediasi sebagian
	GA $\rightarrow$ KK $\rightarrow$ CSR	-0.310, $\rho = 0.012$		
Panel C. Hasil dari <i>Indirect Effect for path with 2 segment</i>				
Hipotesis	Pengaruh antar Variabel	Nilai (<i>ρ value</i>)	Kesimpulan	
H3	DKI $\rightarrow$ KK $\rightarrow$ CSR	$\rho = 0.264$	Tidak memediasi	
H4	GA $\rightarrow$ KK $\rightarrow$ CSR	$\rho = 0.245$	Tidak memediasi	

Sumber: Data diolah (2024)



Gambar 8. Output Model Keseluruhan

Hasil uji hipotesis Tabel 8. Dijelaskan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR, dengan nilai *path coefficient* -0.256 dan *p-value* 0.033. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris independen yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin menurunkan tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, dikarenakan dewan komisaris independen merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan bisnis ataupun kekeluargaan dengan perusahaan sehingga tidak memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan pengungkapan CSR. Sejalan dengan teori agensi bahwa dewan komisaris independen yang berpengalaman dapat menyelesaikan konflik kepentingan antara agen dan principal karena mereka mengawasi semua aktivitas perusahaan dan memastikan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi keputusan terutama terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang melalui kegiatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hasil uji hipotesis Tabel 9. Dijelaskan bahwa *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, dengan nilai *path coefficient* 0.389 dan *p value* 0.002. Sehingga hipotesis ketiga (H2) diterima, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *green accounting* maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Sejalan dengan teori legitimasi bahwa adanya penerapan *green accounting* menjadi langkah awal yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan, melalui biaya-biaya lingkungan yang dicantumkan

dalam laporan keuangan perusahaan, selain itu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dipandang sebagai wujud akuntabilitas perusahaan kepada publik untuk menjelaskan bagaimana pertanggungjawaban perusahaan dalam menjaga sosial dan lingkungan perusahaan.

Hasil uji hipotesis Tabel 14. Dijelaskan Kinerja Keuangan tidak dapat memediasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dilihat dari hasil *p-values of indirect effect with 2 segments* dengan nilai *p value* $0.264 > 0.05$. Sehingga hipotesis keempat (H3) tidak memediasi, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan tidak dapat mempengaruhi banyaknya jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Namun tidak sejalan dengan teori kontigensi bahwa keefektifan suatu organisasi diukur dari kesesuaiannya dengan tempat beroperasi karena dewan komisaris independen memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan seluruh elemen organisasi, baik di dalam maupun di luar organisasi, sehingga mereka dapat melakukan kontrol yang efektif untuk mengatasi masalah apa pun yang muncul dalam perusahaan.

Hasil uji hipotesis Tabel 14. Dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang dilihat dari hasil *p-values of indirect effect with 2 segments* dengan nilai *p value* $0.245 > 0.05$. Sehingga hipotesis keenam (H4) tidak memediasi, hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya kinerja keuangan pada perusahaan tidak dapat mempengaruhi tingkat penilaian *green accounting* dalam suatu perusahaan. Namun tidak sejalan dengan teori kontigensi bahwa perusahaan mencapai kinerja terbaik ketika struktur perusahaan relevan untuk menangani kondisi yang terlalu dipaksakan oleh ukuran, teknologi, dan lingkungan. Tinggi atau rendahnya kinerja keuangan dalam perusahaan tidak signifikan mempengaruhi *green accounting* pada perusahaan karena penilaian indikator *green accounting* cenderung tidak stabil atau brfluktuasi, sehingga secara tidak langsung dapat berdampak pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *green accounting* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dimediasi Kinerja Keuangan pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2022, diperoleh hasil bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*, Kinerja keuangan

tidak memediasi pengaruh Dewan komisaris independen terhadap *Corporate Social Responsibility*, dan Kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh *green accounting* terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Disarankan untuk perusahaan pertambangan dapat meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan dan mengungkapkan pada *sustainability report* perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan dan *gender diversity* sebagai variabel moderasi, peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain yang menjelaskan kinerja keuangan seperti *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), lalu dapat menambahkan variabel independen lain seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan reputasi KAP serta dapat menggunakan sektor perusahaan *go public* lainnya yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) agar kesimpulan yang diperoleh lebih sempurna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini perkenalkanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya.
2. Kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Rina Yuniarti SE., M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, dukungan dan semangat dalam penyusunan artikel ini.
4. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
6. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak sempat peneliti tulis namanya satu persatu, terimakasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, Antong, & Usman, H. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Di Mata Masyarakat. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 16–26. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/6478>
- Agnes, K. (2023). The Effect of Green Accounting, Company Size, Profitability, Media Disclosure, and Board of Commissioners' Size on Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal Papier Public Review*, 4(2), 1–17.
- Amalia, S., & Indarti, M. G. K. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainability Report Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis*,

Manajemen Dan Akuntansi, 7(1), 5010–5020.
<http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/jibaku>

- Amarrulloh, M., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Risk Minimization Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(1), 25–42. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i1.5157>
- Anwar, K. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(2), 282–288.
- Aprianti, S., Yuniarti, R., & Riswandi, P. (2023a). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 35–46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>
- Aprianti, S., Yuniarti, R., & Riswandi, P. (2023b). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan Environmental Performance on Firm Value Mediated by Financial Performance. *Journal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(July), 35–46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>
- Ardianto, C. N. (2023). Nilai Perusahaan : Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1087–1106. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3118>
- Atikah, I., & Sastradipraja, U. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 4192–4201. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8759>
- Baskoro, P., & Sofyan Hadi. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk:(Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 108–120.
- Bobi, Y., Relita, D. T., Suriyanti, Y., & Astikawati, Y. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1).
- Bongsoikrama, J., Andini, P., Riyadi, S., & Wulandari, A. A. (2024). Kontribusi Penerapan Good Corporate Governance Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 1029–1036. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1512>
- Cholillah, M. I., & Trisnawati, R. (2024). *The influence of board size, independent commissioner proportion, managerial ownership, institutional ownership, and audit committee on corporate social responsibility (csr) disclosure*. 7(4), 7655–7672.
- Dana, D. W., Fitria, H. A., Fadhilah, K. N., Muslihah, S., Pramita, S., Setiawan, V., & Nusaibah, Z. (2023). Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kualitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Neraca Manajemen Ekonomi*, 2(6), 1–15.
- Dewi, A. F., & Ardianingsih, A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

- Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2022. *Jorunal of Accounting and Management's Student*, 1(1), 1–11. <https://journals.unikal.ac.id/index.php/jams/article/view/68>
- Dewi, M. K., & Andani, M. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Non Keuangan Subsektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 463–477. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.165>
- Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(2), 77–88. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>
- Elvina, S., & Karnawati, Y. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Journal of Global and Multodisciplinary*, 2(3), 1282–1325.
- Fapila, A. I., & Zulaikha. (2023). Pengaruh Manajemen Laba, Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fathia, A. N., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh CSR, Carbon Emission Disclosure Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Keberlanjutan Perusahaan Dengan Visi Misi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.36352/raj.v3i1.532>
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5752–5766.
- Firdaus, M. Y., & Setiawan, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 20(1), 39–50. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.108>
- Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, KinerjaLingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas : Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 822–841. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.649>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. (2nd ed.). Universitas Diponohoro.
- Gusnadi, D. H. G., & Nurhadi. (2023). Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Costs terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui Corporate Social. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(03), 565–577.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research.

European Business Review, 26(2), 106–121.

- Hajering. (2024). Pengungkapan Corporate Governance : Mendorong Transparansi CSR dan Keuntungan di Perusahaan Konsumen Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 960–971.
- Heriansyah, D. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: Literatur Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5062–5080. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Hidayat, S. N., & Aris, M. A. (2023). Environmental Performance On Financial Performance Pengaruh Corporate Social Responsibility , Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8395–8404.
- Indarwati, N. L., & Trisnarningsih, S. (2024). The Influence Of Good Corporate Governance, Profitability, And Leverage On Corporate Social Responsibility Disclosure (Empirical Study Of Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2018-2022). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 7484–7493.
- Isnawati, M., Ulupui, I. G. K. A., & Fauzi, Y. (2023). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Sektor Konsumsi (BEI) Tahun 2019-2022. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 382–400. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa/index>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance*, 77–132. <http://ssrn.com/abstract=94043>Electroniccopyavailableat:<http://ssrn.com/abstract=94043><http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Keban, L. E. M., & Ilham, M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 64–69. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.93-104>
- Kurniasari, R., Ginting, R., & Putra Pratama, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bukalapak. *Jurnal Administrasi Profesional*, 5(1), 106–112. <https://doi.org/10.32722/jap.v4i1.5816>
- Margaret, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Meli. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Auditor dan Diversitas Sexes Direksi terhadap Manajemen Laba. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5982–5992. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2719>
- Mulyani, F., & Rafli, R. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangandan Bisnis*, 1(4),

1004–1019. <https://doi.org/10.33508/jrma.v10i1.1089>

- Natasha, & Surjadi, L. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 6(1), 24–34. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v2i1.2105>
- Otley, D. (2016). The contingency theory of management accounting and control: 1980-2014. *Management Accounting Research*, 31, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.02.001>
- Putri, Y. E., Priatama, T., & Danuta, K. S. (2023). Pengaruh PAD Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Independensi Komite Audit Terhadap Pengungkapan CSR. *Majalah Ilmiah Manajemen Bisnis (MIMB)*, 20(1), 84–91.
- Rahayu, T. P., & Suwarti, T. (2023). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Menggunakan ROA Sebagai Variabel Intervening*. 16(1), 168–180.
- Ramadhana, M. L., & Januarti, I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rinaldi, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2024). Kinerja Lingkungan , Dewan Komisaris Independen dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility : Tinjauan pada Konteks Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 755–763.
- Rizki, & Fidiana. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7), 1–19. <http://www.ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/292>
- Rola, E. N. T., & Dunakhir, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013- 2014. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 3(1), 51–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.60>
- Rumaidia, M. N., & Rahman, A. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Kinerja Keuangan. *Journal of Economics and Business*, 7(2), 922–936. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1163>
- Saputri, N. V. D., & Setyowati, L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Firm Size, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1333–1350. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3849>
- Sari, P. P., & Pratiwi, R. D. (2023). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia. *Perspektif Akuntansi*, 6(1), 74–93. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i1.p74-93>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6 buku 2). Salemba Empat.

- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Shobah, N., & Handayati, P. (2023). Pengukuran Corporate Social Responsibility Disclosure Dengan Menggunakan Profitabilitas, Reputasi, Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Prediktor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume*, 28(3), 390–404.
- Sinaga, V. M., & Wulandari, P. P. (2023). Pengaruh Ceo Power, Good Corporate Governance, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Jurnal Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 2(2), 27–44.
- Soedarman, M., Fenina, A., & Sa'adah, L. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 172–184.
- Solimun.M, & Ratmono.D. (2013). *Analysis of SEM-PLS with WarpPLS 3.0 for Nonlinear Relations in Social and Business Research. CV Andi Offset.* (CV Andi Offset. (ed.)). for Nonlinear Relations in Social and Business Research.
- Sujatnika, I. N. J., Sujana, E., & Werastuti, D. N. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(1), 194–207. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.48555>
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023a). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 69–80.
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023b). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 69–80. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/13125%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/13125/6963>
- Yuliandhari, W. S., Mamunto, R. A., & Akuntansi, P. S. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business CSRD : Green Accounting , Environmental Performance , dan Public Ownership. *VSEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 245–254.
- Yuniarti, R., Sumarlan, A., Junaidi, A., & Riswandi, P. (2023). Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 713–722. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3405>
- Zahroh, H., Hartono, Ainiyah, N., & Nugroho, T. R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional , Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 96–109.
- Zulhariyahya, R., Husadha, C., & Rossa, E. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris dan Corporate

Social Responsibility terhadap Financial Performance Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(1). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i3.4853>